

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis perbedaan pendapatan petani karet Desa Sungai Bungin Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum dan sesudah Covid-19, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan petani karet yang ada di Desa Sungai Bungin Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pendapatan per bulannya terdapat variasi dari segi jumlah pendapatan, berdasarkan pengakuan dari para petani pendapatan perbulan yang mereka peroleh dari usahatani cukup untuk memenuhi kebutuhan, hal itu dikarena sebelum masa pandemi Covid-19 harga jual produk tanaman dari petani harganya masih stabil dan tidak adanya pembatasan yang menghambat penjualan petani perbulan sebelum pandemi covid 19 rata-rata 3.000.000 sampai 5.000.000.
2. Biaya petani karet sejak pandemic mengalami kenaikan, sedangkan hasil produksi mengalami penurunan yang menyebabkan penerimaan petani karet juga menurun. Maka dari itu pendapatan petani karet Desa Sungai Bungin Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, sejak pandemic Covid-19 mengalami penurunan sekitar 30-50% dari pendapatan sebelum

pandemic Covid-19. *Social distancing* yang menghambat aktivitas masyarakat serta menutup beberapa instansi.

3. Pendapatan yang diperoleh oleh dari petani tergolong bervariasi mulai dari paling rendah Rp. 1.730.000 sampai pada pendapatan paling tinggi yaitu Rp. 3.885.000. Bervariasinya pendapatan yang diperoleh oleh responden dipengaruhi juga oleh luas lahan yang di kelola petani. Virus Covid 19 ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani yang karet Desa Sungai Bungin Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

5.2 SARAN

1. Adapun saran yang dapat dilakukan bagi para petani adalah dapat menjaga kualitas karet tidak menurunkan harga karet. Oleh karena itu petani – petani karet tidak perlu mencampuri karetnya dengan barang yang dapat memberatkan timbangan karet.
2. Sedangkan bagi parah pedagang hendaknya tidak berusaha untuk menekan harga beli karet. Jika harga karet terlalu turun drastic dapat berpengaruh pada motivasi petani karet sebagai dampaknya produksi karet akan menurun.
3. Bagi pemerintah sendiri harusnya selalu menjadi motivator, ispirator bagi petani karet sehingga petani karet merasakan pekerjaannya didukung dan diperhatikan oleh pemerintah hal ini akan berpengaruh pada peningkatan produksi karet petani.
4. Penulis juga berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti – peneliti

selanjutnya untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang petani karet , pihak – pihak berkepentingan terutama yang ingin mengetahui tentang petani karet terhadap pendapatan.